

## **PENGENTASAN PERILAKU KONFORMITAS TEMAN SEBAYA: STUDI PENGARUH LAYANAN BK KLASIKAL DAN PENGUASAAN KONTEN**

**Restui Hia<sup>1</sup>, Famahato Lase<sup>2</sup>, Justin Foera-era Lase<sup>3</sup>,  
Hosianna Rodearni Damanik<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>hiarestui78@gmail.com, <sup>2</sup>famahatolase@unias.ac.id,  
<sup>3</sup>justinfoeraeralase@unias.ac.id, <sup>4</sup>hosiannar.damanik@unias.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nias

### **Abstract**

*This study aims to examine the influence of classical guidance and content mastery services on reducing peer conformity behavior among students. Excessive conformity to peer pressure can hinder personal development and decision-making abilities. Therefore, intervention through guidance and counseling (GC) services is considered strategic in fostering student autonomy and resistance to social pressure. This associative quantitative research involved 15 Grade XI-AK students from SMK Negeri 1 Lahomi, selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using partial regression (t-test) and simultaneous regression (F-test). The results show that both classical GC services ( $t = 3.310$ ,  $p = 0.003$ ) and content mastery services ( $t = 3.412$ ,  $p = 0.004$ ) have a significant partial effect on reducing peer conformity. Simultaneously, both variables also demonstrated a significant effect ( $F = 5.388$ ,  $p = 0.021$ ), with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.573, indicating that 57.3% of the variance in peer conformity behavior can be explained by the two services. These findings highlight the importance of structured GC services in promoting student independence, critical thinking, and resilience against negative peer influence.*

**Keywords:** *Peer Conformity, Classical Guidance Services, Content Mastery Service*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh layanan BK klasikal dan layanan penguasaan konten terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya pada siswa. Konformitas berlebihan terhadap tekanan sosial sebaya dapat menghambat perkembangan kepribadian dan pengambilan keputusan. Intervensi melalui layanan BK dipandang strategis untuk menumbuhkan kemandirian dan resistensi terhadap tekanan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif dengan sampel 15 siswa kelas XI-AK SMK Negeri 1 Lahomi, dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket, dan data dianalisis dengan uji regresi parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil menunjukkan bahwa layanan BK klasikal ( $t = 3,310$ ;  $p = 0,003$ ) dan layanan penguasaan konten ( $t = 3,412$ ;  $p = 0,004$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengentasan konformitas. Secara simultan, keduanya juga berpengaruh signifikan ( $F = 5,388$ ;  $p = 0,021$ ), dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,573. Temuan ini menegaskan

pentingnya penerapan layanan BK yang terstruktur dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, kritis, dan tahan terhadap tekanan teman sebaya.

**Kata Kunci:** Konformitas Teman Sebaya, Layanan BK Klasikal, Layanan Penguasaan Konten

---

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang krusial dalam kehidupan individu, ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang kompleks. Pada fase ini, remaja mulai membentuk identitas diri serta menjalin hubungan sosial yang lebih dinamis, yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar dan perkembangan psikologis (Yosua, 2024). Pencarian identitas menjadi aspek utama perkembangan psikososial remaja, di mana mereka membangun nilai, keyakinan, serta menghadapi tantangan kesehatan mental dan sosial (Razak et al., 2022; Siagian et al., 2022).

Lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, memainkan peran penting dalam proses ini. Teman sebaya tidak hanya menjadi sumber dukungan emosional, tetapi juga berfungsi sebagai model perilaku, baik dalam aspek positif maupun negatif (Baharudin et al., 2023; Kurniawati, 2023). Dalam konteks pendidikan, keberadaan kelompok sebaya dapat memengaruhi motivasi belajar (Anggreni & Rudiarta, 2022), namun juga berpotensi menimbulkan konformitas terhadap perilaku menyimpang seperti merokok atau kenakalan remaja (Irma et al., 2022; Parawansa & Nasution, 2022).

Konformitas teman sebaya merupakan kecenderungan remaja menyesuaikan diri terhadap norma atau perilaku kelompok agar diterima secara sosial (Saputra, 2020; Syarifuddin, 2019). Fenomena ini sering kali disertai tekanan sosial untuk mengikuti perilaku tertentu meskipun bertentangan dengan nilai pribadi (Saraswati, 2024; Misno & Lubis, 2023). Di lingkungan sekolah, konformitas ini menjadi tantangan serius, terutama ketika siswa merasa terdorong untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan hanya demi penerimaan sosial.

Hasil studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Lahomi menunjukkan adanya polarisasi kelompok siswa berdasarkan kedekatan sosial, kecenderungan meniru perilaku teman sekelompok, serta kesulitan menolak tekanan kelompok, termasuk dalam pelanggaran aturan sekolah. Upaya bimbingan melalui layanan BK klasikal telah dilakukan, namun efektivitasnya masih rendah karena rendahnya partisipasi siswa dan kurang relevannya

materi yang disampaikan. Selain itu, pengaruh media sosial turut memperkuat fenomena konformitas melalui tren viral dan tekanan digital seperti FOMO (fear of missing out).

Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling (BK) klasikal menjadi salah satu pendekatan strategis. Layanan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengembangan keterampilan sosial secara sistematis kepada seluruh peserta didik (Fatimah, 2019; Marfuatun, 2024). Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, BK klasikal perlu diintegrasikan dengan pendekatan penguasaan konten, yaitu layanan yang dirancang untuk membantu siswa memahami nilai dan norma yang mendasari pengambilan keputusan (Prayitno dalam Gutara et al., 2018; Rambe, 2022).

Integrasi BK klasikal dengan penguasaan konten diyakini mampu membekali siswa dengan landasan kognitif dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tekanan teman sebaya secara kritis dan mandiri (Yulianti & Hadi, 2022). Penyesuaian materi bimbingan dengan realitas digital dan tantangan sosial remaja masa kini menjadi hal yang sangat penting (Cahya, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas layanan BK klasikal dan penguasaan konten dalam mengurangi perilaku menyimpang serta meningkatkan pengambilan keputusan yang sehat di kalangan remaja (Ariyanah, 2024; Prasetya et al., 2022). Namun, kajian empiris yang secara khusus menguji pengaruh integratif kedua pendekatan ini terhadap perilaku konformitas teman sebaya masih terbatas, khususnya di wilayah seperti Nias Barat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan BK klasikal dan penguasaan konten terhadap perilaku konformitas teman sebaya di SMK Negeri 1 Lahomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi intervensi bimbingan yang relevan dan kontekstual, guna membentuk karakter siswa yang mandiri, kritis, dan berintegritas di tengah tekanan sosial yang terus berkembang.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan klasikal ( $X_1$ ) dan layanan penguasaan konten ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah konformitas teman sebaya ( $Y$ ) (Lano, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lahomi, yang berlokasi di Desa Onolimbu, Kecamatan Lahomi, Kabupaten Nias Barat, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lahomi, dengan sampel siswa kelas XI-AK yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti representativitas karakteristik populasi dan kecenderungan konformitas (Fitriani, 2023; Rahmadani, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket berbasis skala Likert. Instrumen ini divalidasi menggunakan uji validitas ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ) dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha ( $\alpha > 0,60$ ) (Alves, 2024; Nyarugwe, 2024). Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05 untuk memastikan distribusi data normal. Uji linearitas dilakukan melalui ANOVA untuk menilai hubungan linear antar variabel. Uji hipotesis meliputi:

- Uji F (ANOVA) untuk menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Uji t parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Bahri, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Hasil Uji Coba

##### 1. Uji Validitas Angket Variabel Y, X1, X2

Hasil uji validitas instrumen: (1) Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), (2) Layanan BK Klasikal (X1), dan (3) Layanan Penguasaan Konten (X2), diurai sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengujian semua korelasi hitung ( $R$  hitung) butir instrument angket Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Klasikal (X1), dan Layanan Penguasaan Konsep (X2) Lebih besar dari  $r$  table yakni berada diatas

0,514 ( $r$  hitung  $>$   $R$  table), maka setiap butir instrument ini adalah valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Realibilitas Angket Variabel Y, X1, X2

Hasil Uji realibilitas instrumen (1) Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), (2) Layanan BK Klasikal (X1), dan (3) Layanan Penguasaan Konten (X2), diurai sebagai berikut.

**Tabel 1.** Uji Reliabilitas Vaiabel Y, X1, X2

| Variabel                             | Jumlah Item Pernyataan | Cronbach's Alpha | rstandar | Keterangan      |
|--------------------------------------|------------------------|------------------|----------|-----------------|
| Pengentasan Perilaku Konformitas (Y) | 30                     | .970             | 0,60     | <b>Reliabel</b> |
| Layanan Bimbingan Klasikal (X1)      | 30                     | .952             | 0,60     | <b>Reliabel</b> |
| Layanan Penguasaan Konsep (X2)       | 30                     | .953             | 0,60     | <b>Reliabel</b> |

Dari tabel diatas yakni hasil olahan data dengan variabel penelitian Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Klasikal (X1), dan Layanan Penguasaan Konsep (X2) dengan total 90 item pertanyaan yang dibagi ke dalam 3 variabel. Adapun olahan data pertanyaannya semuanya dapat dikategorikan reliabel, sebab memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan andal atau reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, dengan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil Uji Normalitas di sajikan pada table berikut:

**Tabel 2.** Uji Normalitas

|                           | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------------|--------------|----|------|
|                           | Statistic    | df | Sig. |
| Layanan BK Klasikal       | .961         | 15 | .708 |
| Layanan Penguasaan Konten | .957         | 15 | .640 |
| Konformitas Teman Sebaya  | .899         | 15 | .093 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,093 untuk variabel Konformitas Teman Sebaya. Nilai ini melebihi batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel Konformitas Teman Sebaya mengikuti distribusi normal.

### Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan **Analisis Varians (ANOVA)** dari *Test for Linearity*, yang menilai apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas (layanan BK klasikal dan layanan penguasaan konten) dengan variabel terikat (perilaku konformitas teman sebaya) bersifat linier secara signifikan. Hasil Uji Linearitas di sajikan pada table berikut:

**Tabel 3.** Uji Linearitas

| ANOVA Table                                                                |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Konformitas Teman Sebaya * Layanan BK Klasikal * Layanan Penguasaan Konten | Between Groups | (Combined)               | 9436.000       | 13 | 725.846     | .354  | .883 |
|                                                                            |                | Linearity                | 5425.142       | 1  | 5425.142    | 2.649 | .001 |
|                                                                            |                | Deviation from Linearity | 4010.858       | 12 | 334.238     | .163  | .971 |
|                                                                            | Within Groups  |                          | 2048.000       | 1  | 2048.000    |       |      |
|                                                                            | Total          |                          | 11484.000      | 14 |             |       |      |

Hasil uji linearitas antara variabel Konformitas Teman Sebaya dengan Layanan BK Klasikal serta Layanan Penguasaan Konten menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,971. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bersifat linear.

### 4. Uji Hipotesis

#### Uji F simultan

- Pengaruh layanan BK klasikal dengan layanan penguasaan konten terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya

**Tabel 4.** Uji F Simultan Varibel X1 dan X2 terhadap Variabel YANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 5433.561       | 2  | 2716.781    | 5.388 | .021 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 6050.439       | 12 | 504.203     |       |                   |
|       | Total      | 11484.000      | 14 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Layanan Penguasaan Konten, Layanan BK Klasikal

b. Dependent Variable: Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan Tabel diatas, dapat di lihat bahwa nilai F hitung adalah 5.388. Jika dibandingkan dengan nilai F table sebesar 3.810, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $5.388 > 3.810$ . Selanjutnya Nilai Sig.  $0,021 < 0,05$ . Sehingga, dapat di simpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Layanan BK Klasikal (X1) dengan Layanan Penguasaan Konten (X2) terhadap pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya (Y).

**Uji t Parsial**

- b. Pengaruh Layanan BK Klasikal Terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya

**Tabel 5.** Uji T Parsial Varibel X1 terhadap Variabel YCoefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 13.349                      | 28.853     |                           | .463  | .651 |
| Layanan BK Klasikal | .856                        | .258       | .676                      | 3.310 | .003 |

a. Dependent Variable: Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan table diatas, nilai t hitung adalah 3.310. selanjutnya jika dibandingkan dengan nilai t table ( $\alpha/2$  ;  $n-k-1$ ) adalah 2.160, dengan demikian  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $3.310 > 2.160$ . Selanjutnya Nilai Sig.  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_a$  di terima sedangkan  $H_o$  di tolak. Sehingga, dapat di simpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Layanan BK Klasikal (X1) terhadap pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya (Y).

- c. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya

**Tabel 7.** Uji T Parsial Varibel X1 terhadap Variabel Y

| Coefficients <sup>a</sup>   |                             |            |                           |       |      |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                  | 9.828                       | 29.022     |                           | .339  | .740 |
| 1 Layanan Penguasaan Konten | .887                        | .260       | .687                      | 3.412 | .004 |

a. Dependent Variable: Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan table diatas, nilai t hitung 3.412. selanjutnya jika dibandingkan dengan t table ( $\alpha/2$  ;  $n-k-1$ ) adalah 2.160, dengan demikian  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  atau  $3.412 > 2.160$ . Selanjutnya Nilai Sig.  $0,004 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_a$  di terima sedangkan  $H_o$  di tolak. Sehingga, dapat di simpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Layanan Penguasaan Konten (X1) terhadap pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya (Y).

### Koefisien Determinasi.

Berikut disajikan hasil Uji Koefisien Determinasi menggunakan aplikasi SPSS:

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                 |                            |
|---------------|-------------------|----------|-----------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .688 <sup>a</sup> | .573     | .385            | 22.454                     |

a. Predictors: (Constant), Layanan Penguasaan Konten, Layanan BK Klasikal

Berdasarkan tabel diatas di peroleh kontribusi, sumbangan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: Layanan BK Klasikal (X1), Layanan Penguasaan Konten (X2) terhadap pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya (Y) sebesar 0,573 R Square ( $R^2$ ) atau Kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi yang akan di ubah kedalam bentuk persen, yakni  $0,573 \times 100 = 57,3\%$  artinya presentase sumbangan variabel X1,X2 terhadap Y dan nilai  $R^2$  sebesar 57,3% sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.



## **Pembahasan**

### **Pengaruh yang Signifikan Secara Bersama-Sama Layanan BK Klasikal dengan Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) Klasikal ( $X_1$ ) dan Layanan Penguasaan Konten ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perilaku Konformitas Teman Sebaya ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F$  hitung sebesar 5,388 yang lebih tinggi daripada  $F$  tabel sebesar 3,810 ( $5,388 > 3,810$ ). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ) mendukung kesimpulan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Lebih lanjut, koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,573 menunjukkan bahwa 57,3% variasi dalam perilaku konformitas teman sebaya dapat dijelaskan oleh kombinasi Layanan BK Klasikal dan Layanan Penguasaan Konten. Adapun sisanya, sebesar 42,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti pengaruh lingkungan keluarga, relasi sosial yang lebih luas, karakteristik kepribadian individu, pola asuh, maupun iklim budaya sekolah.

Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu dalam layanan bimbingan dan konseling yang menysasar aspek afektif dan kognitif secara simultan. Layanan BK Klasikal, yang berfokus pada pengembangan nilai, sikap, serta keterampilan sosial melalui pembelajaran tematik di kelas, memiliki peran penting dalam pembentukan kesadaran moral dan keberanian siswa untuk mempertahankan prinsip-prinsip yang diyakininya, bahkan di tengah tekanan sosial dari kelompok sebaya. Layanan ini membantu siswa mengenali dinamika sosial serta menumbuhkan keberanian untuk bersikap asertif dan bertanggung jawab.

Sementara itu, Layanan Penguasaan Konten berorientasi pada penguatan kapasitas kognitif siswa dalam memahami konsekuensi sosial dari tindakan mereka. Layanan ini membekali siswa dengan informasi, strategi berpikir kritis, serta keterampilan pengambilan keputusan yang rasional dan etis. Dengan pendekatan ini,

siswa dilatih untuk menilai situasi secara objektif dan menentukan pilihan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi dan sosial yang positif.

Ketika kedua layanan tersebut diimplementasikan secara sinergis, hasilnya adalah penguatan karakter siswa secara utuh—tidak hanya dalam hal kesadaran nilai (afektif), tetapi juga dalam kemampuan berpikir dan bertindak (kognitif). Siswa akan lebih mampu mengenali bentuk tekanan sosial, menimbang dampaknya, serta menentukan respons yang mandiri dan bertanggung jawab.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan perspektif perkembangan remaja yang menekankan bahwa pada masa ini individu sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, khususnya dari kelompok sebaya. Oleh karena itu, intervensi yang efektif perlu menasar dua ranah utama perkembangan remaja, yaitu kognitif dan afektif. Dalam hal ini, Layanan BK Klasikal dan Layanan Penguasaan Konten mewakili kedua aspek tersebut dan terbukti saling melengkapi dalam upaya mengentaskan perilaku konformitas negatif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam merancang layanan yang bersifat integratif. Fokus tidak hanya pada penyampaian nilai-nilai sosial, tetapi juga pada penguatan keterampilan berpikir kritis, refleksi diri, serta kemampuan pengambilan keputusan yang etis. Pendekatan terpadu ini diyakini dapat membentuk ketahanan psikologis siswa terhadap pengaruh negatif teman sebaya serta memperkuat karakter yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab.

### **Pengaruh yang Signifikan Secara Parsial Layanan BK Klasikal terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya**

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3.310 untuk variabel Layanan BK Klasikal ( $X_1$ ). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi  $\alpha/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$ ), yaitu sebesar 2.160. Karena nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $3.310 > 2.160$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik. Hasil ini juga diperkuat oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat disimpulkan

bahwa layanan BK Klasikal berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konformitas teman sebaya.

Artinya, secara parsial, Layanan BK Klasikal ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya ( $Y$ ). Layanan BK klasikal merupakan salah satu bentuk layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang diberikan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan klasikal di dalam kelas. Layanan ini bersifat preventif dan pengembangan, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami diri sendiri, mengenali tekanan sosial, serta membekali mereka dengan keterampilan sosial yang mendukung pengambilan keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Perilaku konformitas teman sebaya merupakan kecenderungan individu, khususnya remaja, untuk menyesuaikan sikap, nilai, dan perilaku mereka agar sesuai dengan kelompok sebayanya, bahkan ketika hal tersebut bertentangan dengan norma pribadi atau nilai sosial yang berlaku. Dalam konteks ini, layanan BK klasikal dapat berperan penting dalam membantu siswa mengenali bentuk-bentuk tekanan kelompok, mengembangkan kesadaran diri, serta membentuk sikap kritis terhadap pengaruh lingkungan sosial.

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa pemberian layanan BK klasikal secara sistematis dan terencana mampu meningkatkan ketahanan pribadi siswa terhadap tekanan konformitas negatif. Melalui penyampaian materi-materi yang relevan seperti pengambilan keputusan, pengenalan nilai diri, dan penguatan sikap asertif, layanan ini dapat memfasilitasi siswa untuk membentuk identitas sosial yang kuat dan menolak perilaku yang tidak sesuai dengan norma atau nilai yang dianut. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa layanan BK klasikal tidak hanya berkontribusi dalam aspek pengembangan akademik dan sosial-emosional siswa, tetapi juga secara signifikan berperan dalam upaya pengentasan perilaku konformitas teman sebaya yang bersifat merugikan. Temuan ini selaras dengan pendekatan psikopedagogis dalam bimbingan dan konseling yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas individu untuk bertindak secara mandiri dalam menghadapi pengaruh sosial.

**Pengaruh yang Signifikan Secara Parsial Layanan Penguasaan Konten terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Teman Sebaya**

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, diketahui bahwa variabel Layanan Penguasaan Konten ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perilaku Konformitas Teman Sebaya ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan melalui nilai  $t$  hitung sebesar 3,412 yang melebihi nilai  $t$  tabel sebesar 2,160 pada taraf signifikansi 0,025. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, layanan penguasaan konten secara parsial terbukti berpengaruh terhadap perilaku konformitas teman sebaya.

Koefisien regresi untuk Layanan Penguasaan Konten tercatat sebesar 0,887, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam pelaksanaan layanan ini akan berdampak pada peningkatan perilaku konformitas teman sebaya sebesar 0,887%, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan tersebut tidak hanya memberikan kontribusi dalam aspek kognitif, tetapi juga berdampak pada dimensi sosial siswa. Layanan ini membantu membentuk perilaku siswa yang lebih positif dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya, terutama dalam mengurangi kecenderungan mengikuti pengaruh negatif kelompok.

Konformitas teman sebaya merupakan kecenderungan individu, khususnya remaja, untuk menyesuaikan sikap dan perilaku mereka dengan norma yang berlaku dalam kelompok sebaya guna memperoleh penerimaan. Meski dalam konteks tertentu konformitas dapat memperkuat identitas sosial, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa konformitas juga bisa mendorong perilaku menyimpang apabila norma kelompok cenderung negatif. Misalnya, penelitian Mahmudi dan Wardani (2023) mengungkap bahwa konformitas berkontribusi terhadap kecenderungan melakukan bullying. Hal senada ditemukan oleh Pratiwi dan Murdiana (2023), yang menunjukkan adanya korelasi positif antara konformitas dan perilaku agresif. Konformitas juga terbukti menjadi pendorong gaya hidup konsumtif remaja, sebagaimana diungkapkan oleh Rahmayanty, Triana, dan Ananta (2024).

Melihat berbagai risiko konformitas negatif, Layanan Penguasaan Konten memiliki peran strategis dalam membentuk ketahanan sosial dan pribadi siswa. Melalui pendekatan yang sistematis, layanan ini tidak hanya menyampaikan informasi teoritis, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, memahami nilai-nilai pribadi, serta

mengenali bentuk tekanan sosial. Tujuannya adalah agar siswa mampu bersikap mandiri dalam membuat keputusan sosial yang tepat. Dengan demikian, layanan ini tidak hanya berfungsi dalam ranah akademik, tetapi juga memperkuat integritas moral dan keteguhan sikap siswa dalam menghadapi dinamika kelompok sebaya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Secara parsial, Layanan BK Klasikal berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3.310 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2.160 dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan BK klasikal yang sistematis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran diri, nilai-nilai moral, serta kemampuan untuk menolak tekanan negatif dari kelompok sebaya.

Secara parsial, Layanan Penguasaan Konten juga berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 3.412 lebih besar dari  $t$  tabel 2.160, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui layanan ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih mandiri dan rasional oleh siswa dalam menghadapi tekanan sosial.

Secara simultan, kedua variabel bebas, yaitu Layanan BK Klasikal dan Layanan Penguasaan Konten, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas teman sebaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 5.388 yang lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 3.810 dan nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R Square$ ) sebesar 0,573 menunjukkan bahwa sebesar 57,3% variabilitas perilaku konformitas teman sebaya dapat dijelaskan oleh kedua layanan tersebut, sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

## REFERENSI

- Alves, G. S., Botura, C., Bernardi, A. C. S., & Ribas, L. P. (2024). Phonological assessment instrument: evidence of reliability. *CoDAS*, 36(1). <https://doi.org/10.1590/2317-1782/20232022303>
- Baharudin, Y. H., Maulina, N., Mubarakah, N. U., Ngabidin, Z., & Faiq, A. N. N. (2023). Studi literatur: implementasi teori dan pendekatan konseling sebaya bagi siswa. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 78-84. <https://doi.org/10.24905/jcose.v5i1.113>
- Fatimah, Dewi Nur. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta, *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 25–37, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-03>.
- Febriyanty, N. and Faizin, M. (2022). Pengaruh gaya hidup, konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif pada generasi z di kota madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 132-149. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i2.5482>
- Fitriani, S. (2023). Pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap keputusan masyarakat memilih produk tabungan emas di pt. pengadaian syariah cabang langsa. *Jim Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 135-152. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i2.6923>
- Irma, I., Yuni, Y., & Paridah, P. (2022). Pengaruh teman sebaya dan peran orang tua sebagai prediktor perilaku seks pranikah pada remaja. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v2i2.30606>
- Kurniawati, Y., Hasanah, N., & Zahro, E. B. (2023). Psikoedukasi dukungan teman sebaya melalui psychological first aid (pfa) pada remaja. *PLAKAT : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 5(2), 226.
- Nyarugwe, S. P. and Jespersen, L. (2024). Assessing reliability and validity of food safety culture assessment tools. *Heliyon*, 10(12), e32226. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32226>
- Parawansa, G. and Nasution, F. Z. (2022). Konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630-636. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.82>
- Prasetia et al. (2022) Prasetia et al. "Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan Mujahadah untuk Mereduksi Kecanduan Smartphone pada Anak" *Psychocentrum review* (2022) doi:10.26539/pcr.42967
- Rachmayanti (2022) Rachmayanti "Penerapan Pembelajaran Adaptif Mengenai Konten Pendidikan Seksual: Studi Fenomenologi" *Jurnal basicedu* (2022) doi:10.31004/basicedu.v6i2.2392
- Rahmadani, A. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, motivasi, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pt. pos indonesia (persero) kota probolinggo. *Jumad Journal Management Accounting & Digital Business*, 1(4), 491-500. <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i4.1421>
- Rahmat, H. (2024). Penggunaan layanan bimbingan klasikal guna meningkatkan literasi kebencanaan bagi siswa [using classical guidance services to improve disaster literacy for students]. *Al-Ihtiram Multidiscip. J. Couns. & Soc. Res.*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v2i2.500>

- Rambe, S. (2022). Pelatihan membaca cepat dengan teknik skimming melalui layanan penguasaan konten. *Catimore Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 33-36. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i3.24>
- Razak, A., & Fakhri, N. (2022). Body image dan kecemasan sosial pada remaja perempuan di kota makassar. *Egalita Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 17(2). <https://doi.org/10.18860/egalita.v17i2.16323>
- Saraswati, I., Saraswati, N. L. G. I., & Sudarsana, I. D. A. K. (2024). Hubungan dukungan teman sebaya dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi sma negeri 1 bangli. *Malahayati Nursing Journal*, 6(6), 2181-2187. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.12259>
- Sari, B. (2024). Upaya meningkatkan pembelajaran dan kualitas layanan bimbingan konseling dalam memaksimalkan kreativitas siswa di sekolah. *Counselia Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 255-265. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.114>
- Sholihah, M. (2024). Upaya meningkatkan manajemen waktu siswa sekolah menengah atas melalui layanan bimbingan klasikal. *QUANTA J. Kaji. Bimbing. dan Konseling dalam Pendidik.*, 8(2), 110-117. <https://doi.org/10.22460/quanta.v8i2.4750>
- Sujana, T., Prasetya, A., & Gunawan, I. (2023). Pengembangan media eksplorasi karir melalui bimbingan klasikal bagi siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Visionary Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 54. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7305>
- Touwe, Y. (2023). Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek dan penguasaan konten terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di sekolah menengah atas di jawa barat. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(11), 663-671. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.787>
- Wijayanti, E. (2022). Meningkatkan perilaku asertif peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode psikodrama. *Al-Tarbiyah Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(1), 24. <https://doi.org/10.24235/ath.v32i1.10619>
- Yulianti, D. and Hadi, M. (2022). Layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik diskusi kelompok untuk persiapan karir siswa. *JKP*, 5(2), 107-115. <https://doi.org/10.29408/jkp.v5i2.4963>